Judul penelitian kualitatif manajemen persekolahan dengan Nvivo

Oleh:
Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD
Professor of Management NUP: 9903252922
Professor Emeritus, IPB-University
Anggota MPR-RI, 1982-1987
Dekan Fak. Kehutanan IPB University. 1967-1968, 1968-1971, 1977-1978
Rektor, Universitas Cenderawasih, Papua (1978-1988, dan
Rektor, Kampus AGRO Manokwari sekarang Universitas Papua Manokwari
Coordinator, CIDA/DIKTI SFU Burnaby BC Canada 1988-1991
Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (1991-2000)
Ketua, Dewan Guru Besar, IPB-University, Bogor (2005-2006)
AI - Data Analyst, dan Ketua, Senat Akademik, IBM-ASMI, Jakarta 2024-

---

© RudyCT Academic Series
rudyct75@gmail.com
Oktober 2026

Berikut **12 alternatif judul penelitian kualitatif tentang manajemen persekolahan** beserta model konseptualnya.

Catatan metodologis: NVivo adalah perangkat lunak untuk membantu mengelola, mengode, dan menelusuri data kualitatif; NVivo bukan metode penelitian. Peneliti tetap perlu menetapkan pendekatan, misalnya studi kasus, fenomenologi, atau etnografi, serta teknik analisis seperti analisis tematik. Model konseptual di bawah berfungsi sebagai **peta awal untuk memandu pengumpulan dan analisis data**, bukan model hubungan kausal yang harus diuji secara statistik.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Transformasi Digital

Judul:
Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Transformasi Digital: Studi Kasus pada Sekolah Menengah di [Nama Wilayah]

Model konseptual:
Visi digital kepala sekolah → komunikasi dan pelibatan warga sekolah → pengembangan kompetensi digital → perubahan praktik pembelajaran
Konteks yang ditelusuri: ketersediaan perangkat, budaya sekolah, dukungan orang tua, dan kendala akses internet.

Fokus informan: kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa.

2. Pengembangan Komunitas Belajar Guru

Judul:
Pembentukan Budaya Belajar Profesional Guru melalui Komunitas Belajar di Sekolah: Studi Kasus pada [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Dukungan kepemimpinan → ruang kolaborasi guru → refleksi atas praktik mengajar → berbagi pengetahuan → perubahan pembelajaran
Konteks yang ditelusuri: waktu kolaborasi, rasa saling percaya, beban kerja, dan dukungan kebijakan sekolah.

Fokus informan: kepala sekolah, koordinator komunitas belajar, dan guru.

3. Implementasi Penjaminan Mutu Internal

Judul:
Makna Penjaminan Mutu Internal bagi Warga Sekolah: Studi Kualitatif tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi di [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Pemahaman warga sekolah tentang mutu → penetapan prioritas → pelaksanaan program → refleksi dan evaluasi → pembelajaran organisasi
Konteks yang ditelusuri: penggunaan data, partisipasi guru, kepemimpinan, dan kesesuaian program dengan kebutuhan sekolah.

Fokus informan: kepala sekolah, tim penjaminan mutu, guru, dan tenaga kependidikan.

4. Manajemen Perubahan Kurikulum

Judul:
Pengalaman Guru dan Kepala Sekolah dalam Mengelola Perubahan Kurikulum: Studi Kasus Implementasi di [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Kebijakan perubahan → pemaknaan oleh pimpinan dan guru → strategi sosialisasi dan pendampingan → penyesuaian praktik mengajar → refleksi atas hasil perubahan
Konteks yang ditelusuri: pengalaman perubahan sebelumnya, ketersediaan bahan ajar, kesiapan guru, serta perbedaan kebutuhan siswa.

Fokus informan: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru.

5. Pengelolaan Pendidikan Inklusif

Judul:
Praktik Manajemen Sekolah dalam Membangun Lingkungan Pendidikan Inklusif: Studi Kasus di [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Komitmen pimpinan → pemahaman kebutuhan siswa → adaptasi pembelajaran dan layanan → kolaborasi sekolah-keluarga-profesional → pengalaman inklusi siswa
Konteks yang ditelusuri: kompetensi guru, aksesibilitas, stigma, dukungan keluarga, dan ketersediaan tenaga pendamping.

Fokus informan: kepala sekolah, guru, orang tua, tenaga pendamping, dan—dengan prosedur etis yang sesuai—siswa.

6. Kemitraan Sekolah dan Orang Tua

Judul:
Pengelolaan Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Mendukung Perkembangan Siswa: Studi Kualitatif di [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Kebijakan komunikasi sekolah → bentuk keterlibatan orang tua → kepercayaan dan pemahaman bersama → dukungan belajar di rumah → pengalaman dan perkembangan siswa
Konteks yang ditelusuri: kesibukan orang tua, akses komunikasi, perbedaan harapan, dan kondisi sosial-ekonomi keluarga.

Fokus informan: kepala sekolah, wali kelas, guru bimbingan konseling, dan orang tua.

7. Pengelolaan Beban Kerja dan Kesejahteraan Guru

Judul:
Pengalaman Guru dalam Mengelola Beban Kerja dan Kesejahteraan di Sekolah: Studi Fenomenologis pada [Nama Wilayah]

Model konseptual:
Tuntutan pekerjaan → strategi pengelolaan kerja → pengalaman kelelahan atau kesejahteraan → dukungan organisasi → pemaknaan guru terhadap pekerjaan
Konteks yang ditelusuri: tugas administratif, jadwal mengajar, dukungan pimpinan, hubungan kolegial, dan ruang pemulihan.

Fokus informan: guru dengan variasi masa kerja, bidang studi, dan tanggung jawab tambahan.

8. Tata Kelola dan Pengambilan Keputusan Sekolah

Judul:
Partisipasi Warga Sekolah dalam Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi Kasus Tata Kelola di [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Distribusi kewenangan → forum partisipasi → proses menyampaikan dan menimbang aspirasi → keputusan sekolah → penerimaan dan pelaksanaan keputusan
Konteks yang ditelusuri: transparansi informasi, relasi kuasa, peran komite sekolah, dan ruang suara bagi guru serta orang tua.

Fokus informan: kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan orang tua.

9. Etika dan Kebijakan Penggunaan AI di Sekolah

Judul:
Pengelolaan Penggunaan Generative AI dalam Pembelajaran: Pemaknaan Guru dan Kebijakan Sekolah di [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Pengenalan AI → pemahaman manfaat dan risiko → pembentukan aturan sekolah → praktik penggunaan oleh guru dan siswa → evaluasi serta penyesuaian kebijakan
Konteks yang ditelusuri: literasi AI, privasi data, integritas akademik, akses teknologi, dan peran guru.

Fokus informan: kepala sekolah, guru, siswa, dan pengelola teknologi sekolah.

10. Manajemen Sekolah dalam Situasi Krisis

Judul:
Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Ketangguhan Organisasi Menghadapi Krisis: Studi Kasus pada [Jenis Krisis atau Wilayah]

Model konseptual:
Pengenalan risiko → kesiapsiagaan → koordinasi dan komunikasi saat krisis → pemulihan layanan pendidikan → pembelajaran organisasi
Konteks yang ditelusuri: kepemimpinan, jaringan dukungan, sumber daya, komunikasi dengan keluarga, dan pengalaman krisis terdahulu.

Fokus informan: kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan mitra terkait.

11. Budaya Sekolah dan Pembentukan Karakter

Judul:
Peran Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa: Studi Kualitatif tentang Praktik, Keteladanan, dan Disiplin di [Nama Sekolah]

Model konseptual:
Nilai yang dinyatakan sekolah → keteladanan orang dewasa → rutinitas dan aturan → pengalaman sosial siswa → pemaknaan serta praktik karakter
Konteks yang ditelusuri: konsistensi aturan, interaksi guru-siswa, pengaruh teman sebaya, dan hubungan sekolah-keluarga.

Fokus informan: kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

12. Pengelolaan Sumber Daya di Sekolah dengan Keterbatasan

Judul:
Strategi Manajemen Sekolah dalam Mengoptimalkan Sumber Daya Terbatas: Studi Kasus pada Sekolah di [Nama Wilayah]

Model konseptual:
Pemetaan kebutuhan dan sumber daya → penetapan prioritas → mobilisasi sumber daya internal dan eksternal → pelaksanaan program → evaluasi dan penyesuaian

Konteks yang ditelusuri: kondisi geografis, pendanaan, sarana-prasarana, dukungan masyarakat, dan kebijakan pendidikan.

Fokus informan: kepala sekolah, bendahara atau pengelola program, guru, komite sekolah, dan mitra masyarakat.

Cara menggunakan model dalam penelitian kualitatif

Model konseptual dapat membantu peneliti menyusun **pertanyaan wawancara, panduan observasi, dan kategori awal pengodean**. Misalnya, pada topik transformasi digital, kode awal dapat mencakup *visi digital*, *pelatihan*, *akses perangkat*, *resistensi*, dan *perubahan praktik*. Kode tersebut sebaiknya tetap terbuka untuk berkembang ketika tema baru muncul dari wawancara, observasi, atau dokumen.

Dalam NVivo, data dapat dikelompokkan menurut **sumber**—misalnya kepala sekolah, guru, dan orang tua—serta menurut **tema**. Peneliti kemudian membandingkan perspektif antarkelompok, menelusuri hubungan antartema, dan memeriksa kesesuaian temuan melalui triangulasi data. Model akhir dapat direvisi berdasarkan pola yang benar-benar ditemukan di lapangan.